

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI SEKOLAH DALAM USAHA
PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN
DI S M P NEGERI 4 BASO**

Tesis



Oleh

MARJON

NIM : 10645

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Marjon. 2010. *The Effectiveness of School Communication towards the Improvement of the Society Participation in Educational Practice at SMPN 4 Baso*. Thesis. Graduate Program, State University of Padang

Educational reform through educational decentralization will determine the future performance of national educational system. Decentralization can build better educational system and empower local potencies and social participation. Society's participation in education can take place if there is an effective communication between the school and the society. It is all applied in planning, practicing and evaluating the school program. The objective of the research is to know the effectiveness of school communication towards the improvement of the society participation in educational practice at SMPN 4 Baso.

The researcher applies the qualitative approach. The technique used in collecting data is observation, interview and the study of documents. The research informants are selected through purposive sampling technique that consist of a headteacher, deputy-heads, a chief of administrative staffs, administrative staffs, teachers, school committee and society. The data are analyzed with the Interactive Model Technique of Miles and Huberman. The process consists of data reduction, data display and drawing conclusion. The trustworthiness of the data is proved with triangulation.

The research finding shows that the communication between the school and the society is not effective enough to increase the society's participation in educational practice at SMPN 4 Baso. This is resulted by some factors, such as: (1) the school is not proactive in building a good relationship with the village government, (2) the school never disseminates the Minister's Decision No. 44/U/2002 and Government Act No. 20/2003 to the members of the school committee and students parents, (3) there is no regular meeting between the school and the school committee, (4) there is no clear job description among the members in the committee, and (5) there is no regulation for the members of the committee. The cultural theme in the research is: (1) the school performance couldn't positively influences the school committee, the students' parents and the society to participate optimally in educational development, and (2) the school future will depend on the school afford itself that is how far the school can build and maintain effective communication with the society or the school can become an open organization.

ABSTRAK

Marjon. 2010. *Efektivitas Komunikasi Sekolah Dalam Usaha Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pendidikan di SMP Negeri 4 Baso*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Reformasi pendidikan melalui pelaksanaan desentralisasi pendidikan dalam rangka otonomi daerah dewasa ini akan menentukan sosok dan kinerja sistem pendidikan nasional di masa depan. Dengan diberlakukannya otonomi daerah dapat membangun sistem pendidikan yang lebih baik dengan seoptimal mungkin memberdayakan potensi daerah dan partisipasi masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan sektor pendidikan dapat dilakukan dengan cara terjalinnya hubungan komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dengan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan efektivitas komunikasi sekolah terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 4 Baso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan dipilih melalui teknik *purposive sampling* yaitu memilih orang-orang yang dinilai memiliki kemampuan dan pengetahuan memberikan informasi. Mereka adalah : kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala urusan tata usaha sekolah, pegawai administrasi sekolah, guru, komite sekolah, serta masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik Model Interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat belum efektif dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4 Baso. Ini disebabkan oleh: sekolah tidak pro aktif untuk membina hubungan dengan pemerintahan nagari, tidak adanya sosialisasi pihak sekolah tentang Kepmen No. 44/U/2002 dan UU No. 20 tahun 2003 kepada anggota komite sekolah dan orang tua siswa, tidak adanya pertemuan yang terprogram antara pengurus komite sekolah dengan sekolah, tidak adanya pembagian kerja yang jelas dalam kepengurusan komite sekolah, tidak adanya tata tertib anggota komite sekolah. Sedangkan tema budaya yang ditemukan dalam hasil penelitian ini adalah: 1) Perilaku pihak sekolah ini belum memberikan dampak positif bagi komite sekolah, orang tua murid dan masyarakat untuk dapat berpartisipasi secara maksimal dalam usaha memajukan pendidikan, (2) hidup matinya sekolah akan tergantung dan ditentukan oleh usaha sekolah itu sendiri, dalam arti sejauh mana sekolah mampu membangun, menjaga dan memelihara komunikasinya dengan masyarakat luas atau sekolah mau menjadi organisasi terbuka..

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Marjon*
N I M : 10645

Nama	Tanda Tangan	anggal
------	--------------	--------

Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, M.A, Ed. D Pembimbing I	_____	_____
---	-------	-------

Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd Pembimbing II	_____	_____
--	-------	-------

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd
NIP.

Persetujuan Komisi Ujian Tesis Magister Pendidikan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, M.A, Ed. D (<i>Ketua</i>)	_____
2.	Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd (<i>Sekretaris</i>)	_____
3.	Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd (<i>Anggota</i>)	_____
4.	Dr.H. Nasrullah Aziz M.Pd (<i>Anggota</i>)	_____
5.	Prof. Dr. Ungsi A. O Marmai, M.Ed, (<i>Anggota</i>)	_____

Mahasiswa :

Nama : *Marjon*

NIM : **10645**

Tanggal Ujian : **10 Januari 2011**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Efektivitas Komunikasi Sekolah Dalam Usaha Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di SMP Negeri 4 Baso** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2010
Saya yang menyatakan

M a r j o n

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya memberi kekuatan bagi kelancaran penyusunan tesis dengan judul **“Efektifitas Komunikasi Sekolah Dalam Usaha Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pendidikan di SMP Negeri 4 Baso”**

Tesis ini digunakan untuk melengkapi sebagian syarat penyelesaian pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan, pada Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini penulis sadari banyak bantuan, arahan, dan bimbingan yang diberikan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

6. Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, M.A, Ed. D sebagai Pembimbing I dan Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bantuan, arahan, bimbingan, dan motivasi serta waktu seprlunya untuk penyelesaian tesis ini.
7. Prof. Dr. Ungsi A. O Marmai, M.Ed, Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd dan Dr.H. Nasrullah Aziz M.Pd masing-masing sebagai penguji dan sekaligus kontributor yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Bapak/Ibuk staf dosen Program Studi Administrasi Pendidikan, khususnya yang memberikan perkuliahan dilokal C Bukittinggi.

9. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4, majelis guru, pegawai, komite sekolah dan orang tua murid yang telah memberikan banyak kemudahan bagi penulis untuk dapat mengumpulkan data demi suksesnya penelitian ini.
10. Ibunda tercinta yang selalu memberikan motivasi dan memberikan bantuan moril dan doa agar dapat menyelesaikan pendidikan secepatnya.
11. Istri tercinta, Gusmira, dan empat orang anak-anak tersayang yaitu Ibnu Affan, Nurul Hasanah, Habib M dan Ginha Aulia ramadhani yang sering terabaikan pelayanannya karena kesibukan dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Kakak dan adik tersayang yang telah memberikan bantuan, baik materil maupun moril kepada penulis, dalam menyelesaikan pendidikan.
13. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memfasilitasi penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan tesis ini.
14. Semua pihak, sahabat dan karib kerabat lain yang juga memberikan dorongan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Semoga semua bantuan dan amal baik yang telah diberikan tersebut mendapat imbalan yang setimpal dari Yang Maha Kuasa. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin, Amin Ya Rabbal`Alamiin...

Penulis,

Marjon.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Komunikasi	9
B. Efektivitas.....	12
C. Peranan Komite Sekolah	13
D. Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	20
B. Seting Sosial Penelitian	22
C. Informan Penelitian	22
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	29
1. Reduksi Data	31
2. Penyajian Data.....	31

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.....	32
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	33
1. Sejarah Singkat tentang SMP Negeri 4 Baso	33
2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran SMP Negeri 4 Baso.....	34
3. Susunan Organisasi SMP Negeri 4 Baso.....	35
4. Lokasi SMP Negeri 4 Baso.....	37
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Baso	39
6. Personalia.....	40
7. Gambaran Umum Aktifitas SMP Negeri 4 Baso.....	52
8. Komite Sekolah	54
 B. Temuan Khusus.....	 58
1. Peranan Kepala Sekolah dalam Menyediakan Sarana Komunikasi Pihak Sekolah dengan Masyarakat.....	 59
a. Sebagai penghubung jaringan komunikasi sekolah	59
b. Sebagai penghubung jaringan komunikasi sekolah dengan komite	61
c. Sebagai penghubung jaringan komunikasi sekolah dengan masyarakat.....	63
2. Hubungan Komunikasi Guru dengan Anggota Masyarakat dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat	65
3. Peranan Komite Sekolah sebagai Jembatan Komunikasi Interaktif Sekolah dan Masyarakat	71
C. Pembahasan	77
D. Tema Budaya.....	85
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi	90
C. Saran.....	91

DAFTAR RUJUKAN 93
LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Bangunan SMP Negeri 4 Baso.....	39
2. Jumlah Guru SMP Negeri 4 Baso	40
3. Jumlah Pegawai SMP Negeri 4 Baso.....	41
4. Jumlah Siswa	41
5. Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian).....	47
6. Jumlah Guru Berdasarkan Pendidikan	48
7. Masa Kerja Guru-Guru SMP Negeri 4 Baso Kabupaten Agam	49
8. Jumlah Pegawai Tata Usaha Berdasarkan Ijazah.....	50
9. Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar.....	52
10. Pendidikan Terakhir Anggota Komite Sekolah	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	95
2. Catatan Lapangan	97
3. Gambar-gambar Penelitian	99
4. RAPBS dan SPJ. BOS.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen Analisis Data (<i>Interactive Model</i>)	30
2. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Baso.....	36
3. Denah Lokasi SMP Negeri 4 Baso	38
4. Struktur Organisasi Komite Sekolah.....	57
5. Bagan tentang Temuan Mengenai Alur Komunikasi Guru dengan Komite SMP Negeri 4 Baso.....	70
6. Bagan tentang Bentuk Partisipasi Masyarakat terhadap Sekolah	76
7. Bagan tentang Temuan Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi di Indonesia membawa banyak perubahan dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Berbagai kebijakan dan perubahan yang menyangkut kebutuhan masyarakat terus dilahirkan baik itu bidang politik, sosial, ekonomi, pertahanan, keamanan, hubungan luar negeri, pendidikan, otonomi daerah maupun masalah lain yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan masyarakat banyak. Dalam sektor pendidikan hal ini mengandung makna penting karena pendidikan merupakan bidang tanggung jawab pemerintah yang sangat urgen dan sangat strategis. “Menyadari peran strategis tersebut, Bappenas senantiasa mendukung ide yang menempatkan sektor pendidikan, khususnya pendidikan dasar, sebagai prioritas dalam pembangunan nasional. Bahkan dalam masa krisis ekonomi sekalipun, pendidikan tetap mendapatkan perhatian meskipun fokusnya dibatasi pada upaya penanggulangan dampak krisis ekonomi terhadap pendidikan”, (Sambutan Ketua BAPPENAS dalam Fasli Jalal 2001:xxxix).

Dalam bidang pendidikan banyak hal yang menjadi perhatian pemerintah terutama pada bidang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah sehingga kewenangan diberikan kepada daerah untuk mengejar kuantitas yang berkualitas bagi lembaga pendidikan yang ada di daerahnya. Undang-undang Nomor: 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pasal 14 ayat (1) pelaksanaan pendidikan dasar menjadi kewajiban Kabupaten/Kota.

Oleh karena itu dalam penuntasan Wajib Belajar sembilan Tahun perlu kerjasama sinergis antara pemerintah pusat, propinsi dan kabupaten/kota.

Otonomi Daerah merupakan salah satu kebijakan pemerintah pusat untuk memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah mengelola sumber daya yang ada di daerah dengan pertimbangan yang sudah ditetapkan di dalam Undang-Undang No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional dimana dalam kewenangan tersebut dijelaskan pembagian kewenangan di bidang pendidikan dan kebudayaan antara pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah Kabupaten/Kota. Yang paling mendesak untuk segera dituntaskan pada tahun 2009 adalah pendidikan dasar 9 tahun karena hal ini merupakan kebutuhan dasar anak usia 7 sampai 15 tahun. Pendidikan dasar bukan hanya dipacu untuk tuntas secara kuantitas akan tetapi juga harus tuntas dengan kualitas dan kompetensi yang telah ditetapkan secara nasional.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berada dibarisan depan penyelenggaraan pendidikan nasional mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap suksesnya tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Dengan adanya ruang otonomi daerah sekolah mempunyai kesempatan yang luas untuk mengembangkan sumber daya sekolah dalam usaha menunjang keberhasilan pendidikan itu sendiri. Sumber daya yang ada di sekolah mencakup seluruh komponen yang terlibat dan dilibatkan langsung dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Dengan terbatasnya kemampuan pemerintah terhadap biaya-biaya penyelenggaraan pendidikan maka partisipasi masyarakat sebagai bagian dari sumber daya sekolah perlu ditingkatkan terutama pada biaya-biaya pendidikan yang bersifat pembangunan fisik. Dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat tersebut tentu membutuhkan cara dan strategi yang mumpuni. Nampaknya komunikasi merupakan sebagai salah satu cara untuk menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat. Namun kenyataan selama ini komunikasi belum dibina secara efektif oleh pihak sekolah. Masalah inilah yang terjadi pada SMP Negeri 4 Baso sebagai penyelenggara pendidikan dasar ditingkat kecamatan dimana sekolah memiliki kemampuan yang terbatas untuk membina komunikasi yang efektif dengan masyarakat.

Usaha memberdayakan sumber daya sekolah sangat tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah. Seorang kepala sekolah mempunyai peranan menentukan sebagai satu kekuatan atau kewibawaan (*power*) di dalam menghimpun dan menggerakkan segala sumber daya melalui kerjasama dengan masyarakat pendidikan yang lebih luas, serta untuk memperoleh berbagai dukungan sumber daya manusia, serta dukungan informasi berbagai lembaga dan dukungan politis dari segenap jajaran pelaku pendidikan, Wahjosumidjo (2001:332). Kalau kita cermati pendapat di atas sangat jelas bahwa seorang kepala sekolah mesti memiliki kemampuan untuk mengkomodir dan memberdayakan sumber daya sekolah.

Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sekolah diantaranya kemampuan membina komunikasi sekolah khususnya komunikasi

dengan berbagai lapisan masyarakat yang perlu diharapkan partisipasinya di dalam peningkatan mutu pendidikan. Komunikasi dengan masyarakat memerlukan keterampilan khusus karena masyarakat memiliki status sosial dan status pendidikan yang beragam. Komunikasi yang efektif oleh pihak sekolah dengan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kemajuan sekolah baik secara material maupun secara moral. Partisipasi masyarakat tidak akan dicapai secara maksimal apabila Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, pegawai administrasi dan siswa tidak membina hubungan komunikasi yang baik dengan lingkungan sosial masyarakat yang berada di sekitar sekolah. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan mengingat pendidikan membutuhkan pendanaan yang cukup besar.

Dari segi dana pendidikan, ada tiga jenis biaya yang perlu disiapkan yaitu, 1) biaya pembangunan, 2) biaya operasional, 3) biaya pemeliharaan (Clark et al dalam Fasli Jalal 2001:415) Kalau kita lihat di lapangan terutama yang menyangkut biaya pembangunan dan pemeliharaan kebutuhan ini tidak terpenuhi dengan anggaran yang telah diposkan dalam BOS dan DIK untuk masing-masing sekolah. Sementara hasil studi Bank Dunia 1998 (dalam Fasli Jalal 2001) menyarankan bahwa dalam jangka pendek, pembiayaan pendidikan semestinya diarahkan untuk melanjutkan pembangunan yang telah dilaksanakan di masa lalu, dan juga untuk melindungi kelompok masyarakat miskin dari kesulitan biaya pendidikan anak. Dalam jangka menengah dan jangka panjang, perhatian seharusnya diarahkan kepada pencapaian pendidikan dasar yang menyeluruh. Nampaknya untuk menyikapi hal di atas tidak ada alternatif lain lagi bagi masyarakat untuk tidak terlibat demi

kesuksesan pendidikan di sekolah. Partisipasi dan keterlibatan tersebut sangat diperlukan terutama bagi sekolah-sekolah kecil yang jumlah siswanya hanya antara 50 sampai 100 orang.

Keterlibatan masyarakat dalam program-program sekolah, dapat dilakukan dengan cara menjalin komunikasi yang baik. Sebab pada hakikatnya dengan adanya komunikasi dapat mendorong keterlibatan atau partisipasi aktif masyarakat di dalam membuat dan melaksanakan program-program/kegiatan sekolah. Keterlibatan tersebut dapat terlihat dari: kunjungan keluarga, pertemuan dengan orang tua siswa, pertemuan dengan masyarakat yang menaruh perhatian dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan *grand tour* yang telah peneliti lakukan pada bulan April dan Mei 2009 di SMP Negeri 4 Baso ditemui gejala-gejala seperti berikut:

1. Penyusunan program sekolah seperti visi, misi dan RAPBS dan program unggulan sekolah dibuat oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.
2. Kurangnya sosialisai program sekolah oleh kepala sekolah terhadap waga sekolah.
3. Komunikasi pihak sekolah dengan pengurus komite dilakukan diakhir tahun pembelajaran.
4. Pihak sekolah selalu mengirim wakilnya menghadiri rapat-rapat di kantor wali nagari tapi kurang memberikan informasi terhadap rencana dan kegiatan-kegiatan sekolah.
5. Kepala Sekolah, guru dan komponen sekolah lainnya belum membina hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sekitar sekolah, mereka hanya datang ke sekolah untuk melaksanakan tugas masing-masing

kemudian pulang tanpa memperdulikan kehidupan sosial di lingkungan sekolah.

6. Komite telah mampu menggalang dana dari perantau untuk bea siswa yang kurang mampu.

Berdasarkan gejala-gejala di atas terlihat bahwa belum terbina komunikasi yang efektif antara Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Baso dengan lingkungan sosial / masyarakat di sekitar sekolah.

B. Fokus Penelitian

Sesungguhnya cukup banyak masalah yang dihadapi oleh sekolah namun demikian penelitian ini difokuskan pada efektivitas komunikasi sekolah dengan masyarakat dalam usaha peningkatan partisipasi mereka dalam aktivitas pendidikan di SMP Negeri 4 Baso.

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, secara lebih spesifik, pertanyaan penelitian yang lebih rinci dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peranan kepala sekolah dalam menyediakan sarana komunikasi pihak sekolah dengan masyarakat di SMP Negeri 4 Baso?
2. Bagaimanakah komunikasi guru dengan anggota masyarakat dalam pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan di SMP Negeri 4 Baso?
3. Bagaimana peranan Komite Sekolah sebagai jembatan komunikasi interaktif sekolah dan masyarakat di SMP Negeri 4 Baso?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang :

1. Peranan kepala sekolah dalam menyediakan sarana komunikasi pihak sekolah dengan masyarakat di SMP Negeri 4 Baso
2. Hubungan guru dengan anggota masyarakat dalam pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan di SMP Negeri 4 Baso
3. Peranan Komite Sekolah sebagai jembatan komunikasi interaktif sekolah dan masyarakat di SMP Negeri 4 Baso?pendidikan di SMP Negeri 4 Baso.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi dan pedoman bagi pengelola SMP Negeri 4 Baso dalam menentukan kebijaksanaan tentang bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
2. Sebagai informasi bagi masyarakat dan orang tua siswa dalam melibatkan diri pada pelaksanaan pendidikan di sekolah.
3. Sebagai informasi bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Agam untuk menentukan kebijaksanaan dan strategi pendidikan di masa depan.
4. Untuk menambah wawasan bagi peneliti sendiri tentang ilmu komunikasi sekolah dan komunikasi masyarakat.
5. Untuk menambah wawasan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti dalam bidang kajian yang serupa.

6. Sebagai kajian teoretis dan praktis dalam pengembangan dan peningkatan ilmu tentang komunikasi pendidikan.